

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN

SULASTRI¹⁾, IRNI YUSNITA²⁾, AYUNDA RAMLITA SARI³⁾

Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Barat

sulastrisyam79@gmail.com¹⁾, irniyusnita440@gmail.com²⁾, pariamanayunda@gmail.com³⁾

Abstract: *This research aims to determine the analysis of the influence of financial literacy, financial behavior and income on the financial management of Pariaman City village officials in 2024. The type of research used is descriptive quantitative research. The type and source of data used is primary data collected and processed by the researcher himself from the object. The population in this study were village officials throughout Pariaman City and the sample for this study was 55 Village Secretaries throughout Pariaman City. The sampling technique uses non-probability sampling with purposive sampling type. This research was conducted by distributing questionnaires to 55 Village Secretary respondents in Pariaman City. The data analysis techniques used in this research are descriptive statistical analysis, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression test, t test, f test and coefficient of determination with the help of the SPSS Version 25 software program. The results of this study show that financial literacy is not has a significant effect on financial management, while financial behavior and income have a positive and significant effect on financial management.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Behavior, Income, Financial Management*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Perangkat Desa Kota Pariaman Tahun 2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif metode deskriptif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti dari objeknya. Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat Desa se-Kota Pariaman dan sampel penelitian ini adalah Sekretaris Desa se-kota Pariaman berjumlah 55 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan jenis purposive sampling. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada 55 responden Sekretaris Desa di Kota Pariaman. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi dengan bantuan program software SPSS Versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, Pengelolaan Keuangan

A. Pendahuluan

Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan, semakin tinggi finansial seseorang, semakin baik manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan pribadi meliputi aktivitas perencanaan, pencatatan, dan pengendalian sumber daya keuangan miliknya. Kegiatan perencanaan termasuk kegiatan penugasan penghasilan yang diperoleh akan digunakan untuk tujuan apapun. Kemudian catatan mencakup pencatatan semua pendapatan dan aktivitas biaya yang ada. Kontrol keuangan itu sendiri kegiatan untuk menilai efektivitas pengelolaan keuangan sesuai rencana dan anggaran (AN. Yushita, 2017).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun ke-4. Pada tahun 2022 indeks literasi keuangan mencapai 49,68% lebih baik dibandingkan hasil survei OJK tahun 2019 yaitu literasi keuangan 38,03%. Oleh karena itu, dalam 3 tahun terakhir semakin meningkat kesadaran literasi keuangan

masyarakat sebesar 11, 65%. Survei SNLIK OJK terdiri dari 14.634 responden dari 34 Provinsi dan 67 Kota/Kabupaten pada tahun 2022 menampilkan gender dan kelas perkotaan dan pedesaan. Tingkat literasi keuangan baru mencapai 49,68% yang masih tergolong rendah, menyebabkan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Sementara indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10% meningkat dibandingkan pada tahun 2019 yaitu 76,19%. Pada tahun 2023 yang menjadi fokus OJK adalah untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia terkait dalam Arah Strategi Literasi Keuangan Tahun 2023 (<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan>).

Manajemen keuangan mengarah pada tanggung jawab keuangan seseorang mengenai bagaimana cara mengelola keuangannya. Tanggung jawab keuangan yaitu metode pengelolaan keuangan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap bermanfaat. Manajemen keuangan yaitu metode pengelolaan manfaat dari sumber daya keuangan. Perilaku manajemen keuangan yang baik dapat diukur dari seberapa baik seseorang menghemat uang, mengelola anggaran, dan mengendalikan pengeluaran (A.M Christanri, 2020).

Literasi keuangan yaitu kebutuhan dasar bagi setiap orang supaya masalah keuangan bisa dihindari. Meningkatnya literasi keuangan memerlukan banyak perhatian negara maju, sehingga membuat kita semakin sadar bagaimana pentingnya cara tingkatkan literasi keuangan. Di sebagian negara, literasi keuangan bahkan dinyatakan sebagai program nasional. Hasil penelitian umumnya menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan di negara maju masih rendah, apalagi di negara berkembang termasuk Indonesia. Situasi ini merupakan masalah yang cukup dipertimbangkan mengingat dampak positif literasi keuangan terhadap inklusi dan perilaku keuangan.

Bhushan dan Mendury (2015), sangat menjelaskan literasi keuangan ini penting karena sejumlah alasan, konsumen yang melek finansial dapat melewati masa keuangan yang sulit karena mereka mungkin telah mengumpulkan tabungan, membeli asuransi, dan melakukan diversifikasi investasi mereka. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan literasi keuangan itu berbanding lurus dengan keputusan apakah pengelolaan keuangan atau literasi keuangan meningkat, kepemilikannya semakin tepat bagi satu orang untuk membuat keputusan keuangan dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Laily (2021), pada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelola keuangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan adalah perilaku pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, orang dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi akan membuat keputusan pengelolaan situasi keuangan yang lebih baik berimplikasi pada masa depannya.

Masalah lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan milik seseorang, soal perilaku keuangan berkorelasi negatif dengan perilaku keuangan yang dimilikinya. Sartika (2020), menjelaskan bahwa perilaku dapat mempengaruhi sikap. Berdasarkan teori di atas, dapat diketahui bahwa perilaku secara tidak langsung dapat mempengaruhi sikap, tetapi hanya membentuk niat seseorang untuk melakukan tindakan tertentu, beberapa implikasi yang dapat dipengaruhi oleh sikap secara tidak langsung adalah praktek pengelolaan keuangan seseorang. Oleh karena itu, jika seseorang memiliki sikap keuangan yang positif, sehingga akan meningkat juga perilaku pengelolaan keuangan seseorang.

Variabel selanjutnya yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah pendapatan. Dewi et al (2021), mengemukakan bahwa pendapatan dapat berpengaruh positif dan penting untuk perilaku keuangan. Hasil penelitian Andrew et al (2014), menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berkorelasi positif dengan memiliki dampak signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan. Hasilnya diperkuat dari kesimpulan yang dicapai oleh penelitian Herlindawati (2017), adalah bahwa laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Pendapatan yang diperoleh juga harus bisa dikelola dengan benar dan tepat karena

dalam hal ini seseorang sedang memiliki uang di awal bulan, dan sulit untuk mengontrol bagaimana seseorang menggunakan uang yang dimilikinya, sehingga mengakibatkan kekurangan uang atau bahkan kehabisan uang di akhir bulan.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kota Pariaman tahun 2024 dengan objek penelitiannya adalah sekretaris desa yang berjumlah 55 responden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan yang merupakan variable bebas, Sedangkan variable terikatnya adalah pengelolaan keuangan. Skala pengukuran variable yang digunakan adalah skala likert yang terdiri dari 5 skala yang diberi nilai 1 sampai 5. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Selain itu dilakukan juga uji regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25.

C. Hasil dan Pembahasan

Analisis

Beberapa uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini :

1. Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test**

		Unstand. Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	232.042.283
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.108 .108 -.092
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

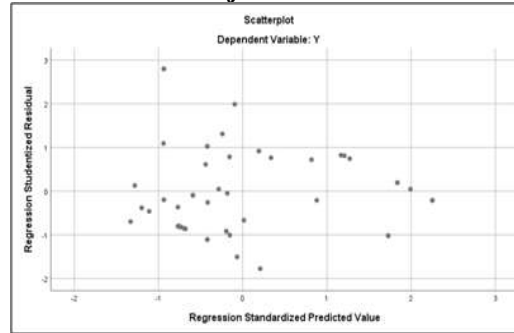
Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

		Unstandardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		Std. Error	Toler ance	VIF
Model	B			
1	Const	-2.796	5.454	
	X1	.187	.178	.968
	X2	.715	.186	.868
	X3	.571	.170	.845

Berdasarkan tabel hasil output diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) dan pendapatan (X3) pada bagian *collinearity statistics* menunjukkan angka VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF < 10 dan memiliki *tolerance* > 0,1 sehingga model tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi dapat dipakai.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas, ditunjukkan bahwa tidak ada pola tertentu seperti titik- titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit) serta tidak terdapat pola yang jelas sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		S C	
	B	Std. Error		
1				
Const	-2.796	5.454		-.513
X1	.187	.178	.114	1.052
X2	.715	.186	.443	3.853
X3	.571	.170	.392	3.368

Adapun perhitungan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = -2,796 + 0,187 X1 + 0,715 X2 + 0,571 X3 + e$$

Nilai -2,796 merupakan nilai konstanta yang berarti bahwa jika variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan sama dengan nol, maka pengelolaan keuangan bernilai sama dengan -2,796.

Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada perangkat desa di Kota Pariaman yang dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh angka *t_{hitung}* 1,052 < dari *t_{tabel}* 2,01174 dengan tingkat signifikansi 0,298 > 0,05. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Hamidi (2019) dan Yenny Ernitawati dkk (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang menunjukkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki masyarakat akan memberikan manfaat sendiri bagi mereka dalam menunjang kebutuhan investasi. Sedangkan hasil ini sejalan dengan penelitian Baiq Fitrianti (2018) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan

tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melisa (2015) menunjukkan bahwa Literasi keuangan investor tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Perilaku keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. Variabel Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada perangkat desa Kota Pariaman yang dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh angka t_{hitung} 3,853 > dari t_{tabel} 2,01174 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfy Safryani dkk (2020) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Baiq Fitriarianti (2018) dan Aminatuzzahra (2014) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengelolaan keuangan akan semakin baik pula. Semakin buruk sikap atau mental keuangan seseorang maka akan semakin buruk perilaku keuangannya.

Pengaruh Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan. Variabel Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh angka t_{hitung} 3,368 > dari t_{tabel} 2,01174 dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Semakin tinggi pendapatan menyebabkan bertambahnya keinginan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan dalam kehidupan. Begitupun sebaliknya, semakin rendah pendapatan yang dimiliki menyebabkan seseorang sulit untuk melakukan investasi dan tingkat keinginan berinvestasi dapat menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baiq Fitriarianti (2018) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Literasi keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan. Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil uji F diperoleh angka F_{hitung} sebesar 13,753 > F_{tabel} 3,20 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada perangkat desa di Kota Pariaman. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa *Adjust RSquare* persamaan di atas diperoleh sebesar 0,438 artinya 43,8%, variabel pengelolaan keuangan pada perangkat desa yang dipengaruhi oleh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan. Sedangkan sisanya sebesar 56,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baiq Fitriarianti (2018) yang menyatakan bahwa secara keseluruhan variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan perangkat desa di Kota Pariaman dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada perangkat desa di Kota Pariaman. Literasi keuangan tidak selalu berfokus terhadap pengetahuan keuangan objektif, tetapi juga mempertimbangkan tingkat pengetahuan keuangan secara subjektif agar berdampak pada individu untuk membantu dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan bijaksana. Perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada perangkat desa di Kota Pariaman. Keyakinan-keyakinan yang kuat dalam diri mengarahkan individu untuk senantiasa berperilaku yang lebih baik berdasarkan keyakinan yang dimiliki. Kontrol diri dalam hal pengelolaan keuangan merupakan sebuah aktivitas yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan dengan menurunkan pembelian

impulsif (pengeluaran yang berdasarkan keinginan bukan kebutuhan). Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada perangkat desa di Kota Pariaman. Pendapatan yang diperoleh perangkat desa tiap bulan dapat mempengaruhi sikap perangkat desa terhadap keuangannya karena jika perangkat desa memiliki kemampuan dalam mengontrol diri dengan baik, maka mereka cenderung akan bersikap bijak dalam mengelola keuangannya. Literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan perangkat desa di Kota Pariaman. Walaupun secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh positif, namun apabila dilaksanakan secara bersama-sama dengan perilaku keuangan dan pendapatan, maka ketiganya akan mempengaruhi pengelolaan keuangan perangkat desa di Kota Pariaman. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam mengkaji analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan untuk skala yang lebih besar baik dari sisi sampel maupun dari jenis investasi. Karena penelitian ini masih terbatas pada suatu daerah tertentu yang ada di Kota Pariaman sehingga akan lebih baik jika pada penelitian selanjutnya tersebar secara merata di setiap daerah

Daftar Pustaka

- Alfian N Anshori, & Ahsan Asjhari. 2015. Hubungan Literasi Keuangan Dengan Perubahan Kesejahteraan Masyarakat Pasca Pemberian Ganti Kerugian Tanah Untuk Pembangunan Jalan Tol di Desa Bongaswetan Kabupaten Majalengka. *Jurnal Sosek Pekerjaan Umum*, 7(1).
- Aribawa, D. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1).
- Bhushan, P., & Mendury, Y. (2015). Gender Differences in Investment Behaviour among Employess. *Asian Journal of Research in Business Economics and Management*, 5(1), 57-69.
- Badan Pusat Statistika www.bps.go.id diakses pada 30 Juli 2024
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K.A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang Oleh: *Jurnal Riset Mnanjemen Fakultas Ekonomi Unisma*, 160-174.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, n. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UNMAS. *Jurnal EMAS*, 2, 74-86.
- Dew, J., & Xioa, J. J. (2011). The financial management behaviorscale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43-59.
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48-57.
- Fuad A Fattah, Mintasih Indriayu, & Sunarto. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(1).
- Kisnawati, B., Irianto, & Siswandi, H. 2019. Pengendalian Intern Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Mengurangi Kecenderungan Pengelolaan Dana di Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah. *Valid Jurnal Ilmiah*, 16(1).
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158-169.
- Khawar, S. (2021). Financial literacy and financial behavior with the mediating effect of

- family financial socialization in the financial institutions of Lahore, Pakistan. *Future Business Journal* 7. 27(2021)
- Laily, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1 (November), 64-72.
- Lusardi, A. 2012. Numeracy, finansial literacy, and finansial decision-making (No.17821). *National Bureau of Economic Research*.
- Muhammad Shohib. (2015). Sikap Terhadap Uang Dan Perilaku Berhutang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 02(01), 132-143.
- Meutia, I., & Liliana. 2017. Pengelolaan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(2).
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144
- Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id diakses pada 30 Juli 2024
- Purwantoro, N. 2017. Portfolio Choice Problem. Jakarta: *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Purwidiyanti, w., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141.
- Rona. (2014). Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Disertai dengan Penjelasannya. Surabaya: *Solusi Distribusi*.
- Sartika, D. (2020). Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 4(1), 51-70.
- Sujarweni, V. W. 2015. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: *Pustaka Baru Pers*.
- Sujarweni, W. 2015. Akuntansi Desa. Yogyakarta: *Pustaka Baru Perss*.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: *ALFABETA*.
- Van Rooij M.C.J., A., Alessie R.J.M. 2012. Finansial Literacy, Retirement Planning and Household Wealldth. *The Economi Journal* 122 (560) conference papers; 449-47.
- Wijaya, D. 2018. Akuntansi Desa. Yogyakarta: *Gava Media*.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57-68.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal*, VI(1), 11-26.